

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab 3 ini menjabarkan (1) jenis penelitian dan desain penelitian, (2) waktu dan tempat, (3) subjek dan informan penelitian, (4) objektivitas peneliti, (5) subjektivitas peneliti, (6) definisi operasional, (7) teknik pengambilan sumber data (8) teknik dan instrumen penelitian, (9) jenis dan teknik pengumpulan data, (10) prosedur penelitian, (11) uji keabsahan data, (12) teknik analisis data, (13) etika penelitian, (14) keterbatasan penelitian

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Harahap, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang bersifat holistik dan rinci. (Anggito, 2018).

Desain penelitian ini adalah menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan rancangan fenomenologi peneliti dapat mengetahui fakta di lapangan mengenai masalah yang akan diteliti. Desain fenomenologi merupakan penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (Rukin, 2021).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran keluarga yang mencerminkan perilaku CERDIK sebagai upaya pencegahan risiko penyakit hipertensi di RT 03 RW 02 Kelurahan Pandanwangi Kota Malang.

3.2 Waktu dan Tempat

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan 24 Februari 2023 sampai dengan bulan 18 Maret 2023. Tempat penelitian dilakukan di rumah keluarga di kelurahan Pandanwangi RT 03 RW 02 kecamatan Blimbing, kota Malang.

3.3 Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian yakni untuk mengetahui fokus subjek yang dituju dalam penelitian. Subjek penelitian adalah sebagai informan, yang artinya dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian (Moleong dalam Ema, 2015). Adapun informan dalam penelitian ini yang merupakan sasaran pengamatan atau informan yang akan diteliti adalah kelompok keluarga dengan jumlah 2-6 keluarga.

3.4 Objektivitas Peneliti

Objektivitas peneliti atau biasa disebut konfirmabilitas yakni tindakan dalam kesesuaian intersubjektivitas atau transparansi, yang memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil/penelitian temuannya. Apabila hanya seorang mengatakannya, maka ia dianggap subjektif, akan tetapi apabila hal itu dibenarkan oleh sejumlah orang lain, maka hal itu dapat dianggap objektif.

3.5 Subjektivitas Peneliti

Peneliti merupakan mahasiswa Promosi Kesehatan yang memahami budaya, kebiasaan serta perilaku masyarakat khususnya kelompok keluarga di kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing.

3.6 Definisi Operasional

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan risiko PTM. Maka diperlukan definisi operasional sebagai penjelasan yang akan digunakan dalam menentukan perihal yang akan diteliti, guna mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian.

Tabel 2. Definisi Operasional

Istilah	Definisi
Usia	Usia responden yang dihitung mulai saat lahir/ada sampai berulang tahun terakhir pada saat penelitian dilakukan
Pekerjaan	Kegiatan responden dalam menunjang kehidupan sehari-hari keluarga
Keyakinan	Kepercayaan atau kebiasaan masyarakat yang berlangsung dalam waktu lama, dalam hal ini keyakinan tentang menerapkan CERDIK dalam upaya pencegahan risiko PTM
Persepsi	Asumsi responden terhadap suatu kejadian yang dilihat atau dialami terutama dalam berperilaku CERDIK sebagai upaya pencegahan risiko PTM
Dukungan keluarga	Suatu bentuk dukungan dalam bentuk emosional, psikologis dan aksi dalam kegiatan CERDIK sebagai upaya pencegahan risiko PTM
Peran ibu	Suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang ibu dalam mendukung proses perilaku sehat dengan menerapkan perilaku CERDIK pada keluarga
Peran ayah	Suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang ayah sebagai kepala keluarga dalam mendukung proses perilaku sehat dengan menerapkan perilaku CERDIK pada keluarga

3.7 Teknik Pengambilan Sumber Data

Teknik untuk penentuan/pengambilan sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik *purposive sampling* adalah sebuah metode sampling non random sampling, metode ini digunakan dalam menentukan identitas spesial yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus dalam penelitian. (Lenaini, 2021). Terdapat beberapa teknik *purposive sampling* tergantung pada tujuan penelitian yaitu :

1. *Maximum variaton*, yakni teknik *purposive sampling* dengan melihat subjek penelitian dilihat melalui bermacam sudut pandang yang tepat. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membagikan data tentang kejadian ataupun fenomena yang diteliti.
2. *Homogeneous purposive sample*, yakni teknik *purposive sampling* yang berfokus pada kesamaan ciri serta bagaimana hubungannya dengan topik yang diteliti.
3. *Typical case sampling*, yakni teknik *purposive sampling* yang digunakan kala peneliti ingin menekuni suatu fenomena ataupun tren terhadap anggota populasi yang dipertimbangkan.
4. *Extreme/deviant case sampling*, yakni teknik *purposive sampling* yang digunakan di kala peneliti ingin meneliti *outlier* (pencilan) yang menyimpang dari suatu fenomena, isu atau tren tertentu.

3.8 Teknik dan Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan data. Teknik instrument penelitian yang akan dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dan observasi diperlukan alat bantu untuk memudahkan dalam mengumpulkan data seperti perekam suara, buku catatan dan alat tulis, pedoman/kisi-kisi wawancara dan observasi.

3.9 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu tindakan/cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi alamiah). Untuk pengumpulan data yakni mengambil jenis sumber data primer dan sekunder, data primer diambil dari hasil wawancara dan observasi/dokumentasi dan data sekunder diambil dari laporan kesehatan di Puskesmas.

Wawancara dilakukan dengan cara semi struktur yakni peneliti akan tetap menggunakan daftar pertanyaan, akan tetapi peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan isu yang dimunculkan. Hal tersebut memungkinkan dapat memudahkan keleluasaan partisipan/informan dalam menyampaikan hal-hal yang ditanyakan oleh peneliti.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didapatkan dari informan sebagai data primer. Data primer adalah secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dandiolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan (Rahman, 2021). Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data identitas responden saat pengambilan data oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat dokumen atau lewat orang lain. (Sugiyono, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data PTM penyakit Hipertensi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung

dengan membuat lalu mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan). Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

3.10 Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Tahapan ini diawali dengan penajajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Secara rinci tahapan ini meliputi :

- a. Menyusun rancangan penelitian mulai dari pendahuluan sampai metode penelitian yang akan digunakan
- b. Memilih lokasi penelitian, lokasi pada penelitian ini terletak di kelurahan Pandanwangi tepatnya di RT 03 RW 02
- c. Mengurus perizinan dan kode etik penelitian sebelum turun ke lahan penelitian. Peneliti mengurus perizinan dari kampus lalu

diserahkan ke Dinkes Kota Malang, selanjutnya mengurus ke Puskesmas Pandanwangi. Setelah dari Puskesmas, peneliti mengurus ke kantor kecamatan Blimbing untuk mengurus izin ke Kelurahan Pandanwangi.

- d. Menjajaki, melakukan observasi dan menilai lapangan, peneliti dibantu dengan kader wilayah RT 03 RW 02 untuk dijadikan tempat penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan sesuai yang telah ditentukan untuk dilakukan penelitian
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti panduan wawancara, buku catatan, alat tulis dan perekam suara (recorder)
- g. Memahami prosedur etik penelitian

2. Tahap lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang diambil dan tujuan penelitian mengenai peran keluarga dalam berperilaku Cerdik sebagai upaa pencegahan risiko penyakit tidak menular hipertensi. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. memasuki lahan penelitian dengan membawa perlengkapan penelitian yang diperlukan dan sudah disiapkan
- b. meminta persetujuan informan untuk dilakukan penelitian (*informant consent*).
- c. Melakukan wawancara dan observasi

- d. Wawancara dilakukan 2-3 kali atau lebih sampai jika tingkat kejenuhan telah dicapai maka berhenti.
- e. Pengolahan data dengan cara mentranskrip hasil wawancara dilakukan setelah wawancara

3.11 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji seberapa besar tingkat/derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif ada 4 uji keabsahan data yang terdiri dari uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian menggunakan metode dan prosedur yang tepat sehingga memperoleh sebuah data yang dapat dipercaya. Dengan menggunakan uji kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan oleh peneliti berupa memperpanjang waktu, meningkatkan kecermatan penelitian, triangulasi, menggunakan referensi dan member check. Dalam penelitian ini uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber bersama informan dan triangulasi teknik dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk uji keabsahan data.

- a. Triangulasi sumber yakni menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya dengan menggunakan teknik yang sama (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi

sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari anggota keluarga, setelah itu data akan ditranskrip berupa deskripsi, dikategorikan, kemudian data dianalisis sehingga ditemukan sebuah kesimpulan.

- b. Triangulasi teknik yakni mengecek kebenaran data dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara dan dokumentasi.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan uji keabsahan eksternal dalam penelitian kualitatif, uji ini dilakukan untuk mengukur derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan, sehingga dapat diterapkan oleh subjek penelitian tempat data tersebut diperoleh. Nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain (Mekarisce & Jambi, n.d.).

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dapat memanfaatkan auditor independen (dosen pembimbing) untuk menguji keseluruhan aktivitas penelitian mulai dari awal sampai akhir yang dilakukan peneliti.

4. Uji Konfirmabilitas

Konfirmabilitas disebut juga objektivitas, yang dilakukan untuk menguji seberapa banyak pihak yang menerima hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di

dalam penelitian proses dan hasil harus seimbang untuk menghindari timbulnya keraguan dalam penelitian.

3.12 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memberikan gambaran mengenai subjek dan objek dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Analisis data yang dikembangkan menurut Miller dan Huberman ada 3 tahap yaitu :

1. Reduksi data, merupakan tahap melakukan identifikasi data dengan cara pemusatan, pemilihan pada satuan terkecil yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang akan direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam bersama informan keluarga di kelurahan Pandanwangi RT 03 RW 02.

Tabel 3. Reduksi data

Teknik pengambilan data	Reduksi data	Sumber informan
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Transkrip hasil wawancara dalam bentuk narasi - Pengkodean data hasil wawancara - Kategorisasi data 	Ayah, ibu, anak (18 tahun)
Dokumentasi	Foto kegiatan	Peneliti

2. Penyajian data, dalam tahap ini penyajian data dilakukan melalui tulisan deskriptif/narasi. Penyajian data dilakukan berkelompok sesuai sub bab masing-masing. Tujuan dari penyajian data adalah memudahkan pembaca dalam membaca penelitian yang diangkat oleh peneliti.
3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan data diperlukan karena kesimpulan yang dikemukakan dari tahap awal masih bersifat sementara, namun jika kesimpulan awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulannya dapat menjawab pertanyaan peneliti.

3.13 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu acuan atau aturan yang harus dijunjung tinggi dalam melakukan suatu penelitian supaya penelitian dapat berjalan dengan baik. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, prinsip-prinsip etis tersebut berkaitan dengan norma-norma kehidupan dalam masyarakat. Adapun menurut Walliman (2011) etika penelitian yang harus dilakukan peneliti saat melakukan penelitian yaitu :

1. Persetujuan (*inform consent*), lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian bila subjek menolak maka penelitian tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.
2. Kerahasiaan (*confidentiality*), kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan tidak disampaikan pada pihak lain yang tidak terkait dengan peneliti.
3. Kerahasiaan (*anonimity*), menjaga kerahasiaan nama responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode (Purwanto, 2022).